



EFEKTIVITAS METODE DRILL BERBANTUAN MODUL PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS PERUSAHAAN DAGANG PADA SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 10 SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Meta Aditya Handayani

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2014
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret 2014

Keywords:

Learning Achievement; Drill Method; Students' exercise book; Special journal of trade factory.

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan metode *drill* berbantuan modul dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar Jurnal Khusus kelas XII IPS SMA Negeri 10 Semarang tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII IPS SMA Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan tes dan observasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-tets* dan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dilihat dari 61,16 meningkat mencapai 80,89. Selain itu menunjukkan hasil rata-rata nilai *post-test* sebesar 80,89 pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai *post-test* sebesar 77,29 pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* berbantuan modul dapat meningkatkan hasil belajar serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kompetensi dasar jurnal khusus.

Abstract

Research purposes to determine the application of assisted modules drill method to improve learning outcomes of accounting competence base class XII IPS Special Journal SMA Negeri 10 Semarang school year 2013/2014. This study uses a quasi-experimental methods. The population in this study were all class XII IPS SMA Negeri 10 Semarang Academic Year 2013/2014. Data collection method is by using tests and observation. Hypothesis testing using paired sample t-tets and independent sample t-test. Results showed improved learning outcomes seen in the experimental classes increased to 80.89 from 61.16. In addition it shows the results of the average post-test score of 80.89 in the experimental class higher than the post-test score of 77.29 in the control class. Based on the results of this study concluded that learning by using drill-assisted learning modules to improve learning outcomes and effective in improving student learning outcomes basic competencies specific journals.

© 2014 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: metaaditya@gmail.com

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan akan dicapai (Djamarah dan Aswan, 2010:44).

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar itu sendiri, diantaranya 1) faktor jasmani, 2) faktor psikologis, 3) faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pembelajar, diantaranya 1) faktor keluarga dan 2) faktor sekolah. salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sekolah yakni diantaranya metode pembelajaran (Slameto, 2010:54).

Hasil observasi awal di SMA Negeri 10 Semarang diperoleh informasi kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk nilai mata pelajaran ekonomi/akuntansi ditetapkan ≥ 75 . Dari jumlah siswa secara keseluruhan 108 siswa, sebesar 52 siswa atau 48,15% dinyatakan telah tuntas dan 56 siswa atau 51,85% dinyatakan belum tuntas.

Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat aktif sehingga pembelajaran tidak monoton yang hanya memposisikan siswa sebagai pendengar saja sehingga pemahaman konsep dapat dikuasai oleh siswa yang secara langsung juga akan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang sesuai dengan keadaan tersebut adalah pembelajaran dengan metode *drill*/latihan. Pembelajaran dengan metode *drill* terlebih dahulu diawali dengan metode ceramah.

Roestiyah (2012:125) menjelaskan metode *drill* ialah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan – kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya akan membina siswa dalam meningkatkan penguasaan keterampilan bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan yang sempurna. Pada umumnya metode ini berisi rangkaian kegiatan mengulangi suatu perbuatan, sampai perbuatan tersebut dikuasai siswa (Ibrahim dan Nana, 2003:46-47).

Djamarah dan Aswan (2010:95) metode *Drill* disebut juga metode *Training*, yaitu suatu cara mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik. Ada beberapa kelebihan metode *drill* yakni : a) untuk memperoleh kecakapan motorik, b) untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, pengurangan, pembagian, dan tanda-tanda (symbol), c) membentuk kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.

Hal tersebut diatas mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartikasari (2010) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya peningkatan pencapaian hasil belajar siswa dari 78,78% atau 26 siswa menjadi 100% atau 33 siswa, serta terdapat peningkatan nilai rata-rata kelas dari 69,88 menjadi 93,42. Setyaningrum (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA NU 01 Penawaja Adiwerna dengan menggunakan metode *drill* yang ditunjukkan dari nilai rata – rata kelas eksperimen setelah pembelajaran menggunakan metode *drill* mencapai 79,67. Woodward (2006) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* efektif dalam meningkatkan kemampuan dalam perkalian siswa.

Selain itu juga sangat dibutuhkan bahan ajar yang tepat efektif dan efisien. Bahan ajar di sini sangat penting untuk menarik minat belajar siswa serta membuat siswa antusias dengan materi yang diberikan. Salah satu jenis bahan

ajar yang digunakan adalah modul pembelajaran. Menurut Nasution (2010:205) modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Penggunaan modul pembelajaran sebagai bahan ajar dapat digunakan untuk belajar secara mandiri oleh siswa sehingga siswa tidak lagi ketergantungan oleh guru selain itu juga dapat memberikan banyak waktu pada guru untuk memberikan pemahaman mengenai materi yang disampaikan kepada siswa.

Prastowo (2011:105-106) mengatakan bahwa modul adalah satuan program pembelajaran terkecil yang dapat dipelajari oleh peserta didik secara perseorangan (*self instructional*) setelah peserta menyelesaikan satu satuan dalam modul, selanjutnya peserta dapat melangkah maju dan mempelajari satuan modul berikutnya. Dengan adanya modul peserta didik dapat mengukur sendiri tingkat penguasaan mereka terhadap materi yang dibahas pada setiap satu satuan modul.

Ikmah, dkk (2012) dalam penelitiannya menyatkan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan modul efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa baik dari segi proses maupun hasil dibandingkan dengan metode ceramah bervariasi (ceramah, tanya jawab dan penugasan). Acharee (2007) dalam jurnalnya menyatakan bahwa dengan penggunaan modul mendorong kemampuan kognitif dan keterampilan siswa.

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai pembelajaran akuntansi dengan penerapan metode pembelajaran *drill* berbantuan modul dapat mempermudah dalam mempelajari jurnal khusus. Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu menciptakan sifat belajar yang aktif dan menarik bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Bagi guru mendorong guru untuk dapat meningkatkan kreatifitasnya menciptakan suatu

kegiatan belajar dengan menggunakan metode dan bahan ajar yang tepat, efektif, dan efisien dalam penyampaian materinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa., serta bagi sekolah memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik quasi-eksperimen (*quasi-experiment*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA N 10 Semarang sebanyak tiga kelas dengan jumlah siswa 109. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling*. Pengambilan sampel didasarkan bahwa populasi populasi berdistribusi normal dan homogen atau memiliki varians yang sama melalui uji normalitas dan uji homogenitas dari nilai ulangan jurnal umum perusahaan dagang mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS tahun ajaran 2013/2014. Setelah diadakan undian kelas XII IPS 1 terpilih sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan kelas XII IPS 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan pembelajaran menggunakan metode *drill* berbantuan modul.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel *independent* dibagi menjadi 2, yaitu: X1: pembelajaran dengan metode *drill* berbantuan modul pembelajaran dan X2: pembelajaran tanpa metode *drill* berbantuan modul pembelajaran.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan observasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa baik sebelum perlakuan (*pre-test*) maupun setelah perlakuan (*post-test*), metode observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan metode analisis data

terdiri dari analisis data deskriptif dan analisis data statistik. Analisis data *Pre test*, terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata dan analisis data *Post test* yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis 1 menggunakan uji *paired sample t-test*, uji hipotesis 2 menggunakan uji *independent sample t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil Analisis Hasil Belajar Kelas X Akuntansi Materi Perusahaan Jasa tergambar dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS Materi Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Tahun Ajaran 2013/2014

| No | Hasil Tes | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|----|---------------------------|------------------|-----------|---------------|-----------|
| | | Pre Test | Post Test | Pre Test | Post Test |
| 1 | Nilai Rata – Rata | 61,16 | 80,89 | 59,67 | 77,29 |
| 2 | Ketuntasan Klasikal | 2,70 % | 91,67 % | 5,55 % | 83,78 % |
| 3 | Nilai Maksimal | 80 | 100 | 80 | 100 |
| 4 | Nilai Minimal | 46 | 68 | 40 | 62 |
| 5 | Jumlah Siswa Tuntas | 2 | 33 | 1 | 31 |
| 6 | Jumlah Siswa Tidak Tuntas | 34 | 3 | 36 | 6 |

Berdasarkan tabel 1, nilai rata – rata kelas eksperimen mengalami peningkatan terlihat dari nilai *pre test* semula adalah 61,16 dan *post test* 80,89 mengalami peningkatan sebesar 19,73

sedangkan pada kelas kontrol nilai *pre test* semula adalah 59,67 dan *post test* 77,29 mengalami peningkatan sebesar 17,62.

Tabel 2. Analisis Aktivitas Siswa

| Pertemuan ke- | Kelas Eksperimen | | Kelas Kontrol | |
|-----------------------|------------------|--------------|---------------|-------------|
| | % | Kriteria | % | Kriteria |
| 2 | 68% | Aktif | 52% | Cukup Aktif |
| 3 | 84% | Sangat Aktif | 68% | Aktif |
| Peningkatan Aktivitas | 16% | | 16% | |

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa berdasarkan kategori tingkat aktivitas, siswa kelas eksperimen memiliki aktivitas yang lebih baik dibanding kelas kontrol. Jadi, keaktifan kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan kelas kontrol pada kegiatan pembelajaran kompetensi dasar jurnal khusus.

Pembahasan

Penerapan metode *drill* berbantuan modul pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan nilai dari *pre test* ke *post test* siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan treatment yang semula *pre test* adalah 61,16 dan

post test 80,89 mengalami peningkatan sebesar 19,73.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* berbantuan modul mampu membuat siswa dapat belajar lebih aktif, mandiri dan termotivasi dalam memecahkan soal latihan, karena siswa tidak hanya dilibatkan dalam menyelesaikan soal latihan saja tapi siswa diberi kesempatan untuk belajar mandiri dengan menggali informasi dari modul. Penerapan metode pembelajaran *drill* berbantuan modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan ini terjadi pada rata-rata nilai *pre test* dan *post test* di kelas eksperimen dikarenakan adanya perlakuan (*treatment*) yaitu guru menyampaikan materi menggunakan

metode pembelajaran *drill* berbantuan modul pembelajaran yang menitik beratkan pada proses pembelajaran dengan pemberian latihan yang terprogram, artinya siswa lebih banyak berlatih mandiri untuk menyelesaikan soal.

Efektivitas pembelajaran pada kelas eksperimen terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar siswa terhadap materi semakin meningkat, hal ini terlihat dari hasil evaluasi soal yang dikerjakan siswa. Pembelajaran pada kelas eksperimen ini menuntut siswa dapat mengembangkan kemauan belajar, siswa memiliki kesempatan untuk melatih diri dalam memahami dan berlatih mengerjakan secara mandiri. Konsep pembelajaran seperti ini membuat siswa akan terbiasa untuk belajar dan berlatih untuk mengasah kemampuannya. Kelebihan dari metode *drill* adalah untuk memperoleh kecakapan mental, untuk memperoleh kecakapan motoris, dan membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan sehingga dapat mendorong peningkatan hasil belajar.

Adanya proses pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bervariasi mendorong motivasi lebih bagi siswa untuk belajar sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif berpikir dan mampu memecahkan soal latihan. Oleh karena itu, rata-rata hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu sebesar 19,22 lebih tinggi dari peningkatan hasil belajar kelas kontrol yang tanpa perlakuan metode pembelajaran *drill* berbantuan modul pembelajaran yaitu 17,62.

Penelitian terdahulu yang mendukung temuan di atas adalah penelitian Ratnaningsih (2012) menyatakan bahwa metode *drill* dan metode resitasi sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Penelitian lain oleh Setyaningrum (2012) menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA NU 01 Penawaja Adiwerna dengan menggunakan metode *drill*.

Dalam penelitian ini digunakan modul pembelajaran sebagai media pembelajaran

dikarenakan di SMA Negeri 10 Semarang khususnya pada kelas XII IPS belum ada media pembelajaran modul. Didalam modul ini terdapat soal yang dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah secara mandiri sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing. Penggunaan modul dalam pembelajaran juga meningkatkan aktifitas siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh Santoso (2008), yang menunjukkan bahwa aktifitas dan penguasaan materi siswa dengan menerapkan modul pembelajaran lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Hasil peningkatan rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kontrol, menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* berbantuan modul pembelajaran dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi. Namun, pada kedua kelas penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol masih terdapat siswa yang belum tuntas belajarnya, selisih ketidak tuntas kedua kelas sebesar 3%, jika dilihat secara keseluruhan nilai *post test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah melebihi KKM 75%.

Penerapan metode *drill* berbantuan modul pembelajaran sangat sederhana dan mudah untuk diterapkan oleh guru, fleksibel dan tidak membutuhkan guru tambahan ataupun tim guru. Guru hanya perlu menyediakan materi dan latihan soal untuk dipelajari siswa. Siswa diberi kesempatan untuk menggali informasi dari modul, mengerjakan latihan - latihan sehingga mengasah kemampuan siswa. Proses pembelajaran ini berpusat pada siswa sehingga siswa lebih banyak melakukan aktivitas belajar

Beberapa kendala yang muncul dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *drill* berbantuan modul pembelajaran yaitu ketika siswa ditunjuk secara acak masih ada yang tidak berani maju menjelaskan materi di depan kelas, sehingga yang berani menjelaskan materi di depan kelas hanyalah siswa yang sudah terbiasa untuk bertanya dan disiplin mengerjakan soal secara mandiri. Keterbatasan lainnya adalah belum begitu terbiasanya guru

untuk membuat modul sendiri sebagai penunjang pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran *drill* berbantuan modul pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi dibandingkan dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah kompetensi dasar kompetensi dasar jurnal khusus yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen 80,89 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 77,29. Penerapan metode pembelajaran *drill* berbantuan modul pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus pada siswa kelas XII IPS yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 61,16 menjadi 80,89 setelah perlakuan.

Saran

Siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan bertanya kepada guru atau teman jika tidak paham materi pelajaran, dan lebih aktif. Siswa juga lebih berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal. Guru hendaknya bisa berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan senantiasa melibatkan siswa agar siswa menjadi lebih aktif, belajar mandiri dan kreatif, serta guru lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Booth, Charles and Jane Harrington. 2002. *Research Methods Modules and Undergraduate Business Research An Investigation*. Bristol Business School. http://www.heacademy.ac.uk/assets/bmaf/documents/publications/IJME/Vol3no3/Booth_UG_business_research.pdf (9 Maret 2013)

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Firmansyah, Zakaria. 2011. *Perbedaan Model Pembelajaran Drill And Practice Dengan Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar TIK Standar Kompetensi Menggunakan Perangkat Lunak Pengolah Kata Kelas X SMA Islam*. <http://library.um.ac.id> (5 April 2013)

Ibrahim, R dan Nana. Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ikma, dkk. 2012. *Efektivitas Penerapan Metode TAI (Team Assisted Individualization) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. *Economic Education Analysis Journal* 1 (1) (2012). <http://journal.unnes.ac.id> (30 April 2013)

Kartikasari, Lya Veronica. 2010. *Implementasi Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI-S3 SMA Negeri 4 Surakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. <http://dglib.uns.ac.id> (9 Maret 2013)

Nasution. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.

Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Pummawan, Archaree. 2007. *The Development Of An E – Learning Module On The Sandy Shores Ecosystem For Grade -8 Secondary Students*. Volume I, No 1 Januari – Desember 2007. <http://www.edu.buu.ac.th/journal/journalinter/p95.pdf> (11 Maret 2013)

Ratnaningsih, Enok. 2012. *Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa Terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' di SMP Negeri 1 Subang*. Volume 10 No 1. http://jurnal.upi.edu/file/6_Efektivitas_Metode_Drill.pdf (11 Maret 2013).

Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT UNNES Press.

Roestiyah, N.K. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Santosa. 2009. *Optimalisasi Penggunaan Modul Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi Integral Bagi Siswa Kelas XII IPA-3 SMA Negeri 1 Surakarta pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2007/2008*. Volume 2 No.1 Februari 2009. <http://etd.eprints.ums.ac.id> (26 Febuari 2013)

Setyaningrum, Dyan. 2012. *Studi Komparasi Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Metode Drill dan Metode Konvensional Pada Siswa Kelas*

- XI IPS Di SMA NU 01 Penawaja Adiwerna Tahun Pelajaran 2011/2012*. Universitas Pancasila Tegal Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan.
<http://perpus.fkip.ups.web.id> (11 Maret 2013)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Woodward, John. 2006. *Developing Automaticity in Multiplication Facts: Integrating Strategy Instruction with Timed Practice Drill*. Volume 29 Fall 2006.
<http://www2.ups.edu/faculty/woodward/LDOfall06.pdf> (9 Maret 2013)